

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang di mana bertujuan untuk menguji dan juga mengetahui pengaruh yang ada di antara variabel yang ada pada penelitian ini. Menurut Sugioyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang akan berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan metode penyebaran kuisioner kepada para guru pada Unit Yayasan Abdi Karya. Penyebaran ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan data pendukung yang di gunakan dalam penelitian ini. Data yang berupa jawaban dari pertanyaan yang akan berfokus pada kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja. Dalam penelitian ini akan di gunakan metode deskriptif adalah suatu riset yang berbentuk deskripsinya dengan angka atau numeric (statistic), penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di penelitian ini. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para pembaca serta masyarakat luas. Dalam penelitian ini akan menggunakan objek penelitian yaitu para guru di Unit Yayasan Abdi Karya. Hal ini bertujuan untuk dapat mempermudah peneliti mengetahui adakah hubungan antar kompetensi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru dengan semua jawaban kuisioner yang akan disebarakan kepada para Guru agar selanjutnya hal ini dapat diteliti.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi pada SMP Yadika sekitar 20 guru, sedangkan populasi pada SMA Yadika Sekitar 23 guru. Jadi total populasi di unit yayasan abdi karya ada 43 populasi, namun ada 1 orang gugur karena tidak mengisi kuisisioner tersebut. Penelitian ini peneliti akan menggunakan populasi yang akan diteliti oleh seluruh guru di Unit Yayasan Abdi Karya.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterlambatan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya yang akan diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel itu yang diambil dari populasi harus betul-betul representative. Ada 43 populasi di penelitian ini, namun ada 1 orang gugur karena tidak mengisi kuisisioner tersebut, jadi total sampel dari penelitian ini adalah ada 42 sampel. Dalam penelitian pengambilan sampel akan menggunakan metode seleksi yang dimaksud dengan hanya kepada seluruh guru di Unit Yayasan Abdi Karya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dilakukan melalui penelitian lapangan dengan menyusun data pertanyaan (kuisisioner), yaitu daftar pertanyaan dan pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada para responden. Kuisisioner yang disebarakan kepada seluruh populasi yaitu dengan cara mendatangi langsung responden yang bersangkutan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah guru di Unit Yayasan Abdi Karya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dalam melakukan penyebaran kuisisioner akan diolah. Kuisisioner

yang akan disebarakan kepada seluruh guru di Unit Yayasan Abdi Karya yang dilakukan secara acak.

3.4. Karakteristik Populasi

Dalam pembagian karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan pembagian dari beberapa klasifikasi yang ada pada tingkatan responden yaitu sebagai berikut :

Jenis Kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Usia :

- a. 20-30 Tahun
- b. 35-40 Tahun
- c. 45-60 Tahun

Pendidikan Terakhir :

- a. SMA/ SMK
- b. Sarjana
- c. S2
- d. S3

Lama Bekerja :

- a. < 1 – 5 tahun
- b. 5 – 10 tahun
- c. 11 – 20 tahun

Tabel 3.5

| Keterangan | Nilai |
|---------------------------|-------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Ragu-Ragu | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

Sumber : Sugiyono (2017)

3.6. Definisi Operasional

Berikut ini ada beberapa jenis variabel yaitu variabel independen, dependen, moderator, intervening, dan control. Peneliti menggunakan 2 macam variabel yaitu variabel independen dan dependen dengan beberapa indikator sebagai berikut :

Tabel 3.6
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator |
|------------------|---|--|
| Kompetensi Kerja | Kompetensi Menurut Dessler (2017:408) adalah karakteristik pribadi yang dapat di tunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku seperti kepemimpinan. | Pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi kompetensi guru suatu perusahaan, indikator kompetensi menurut Ruky dalam Fadillah,dkk (2017) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Pribadi (Traits) 2. Konsep Diri (Self-Concept) 3. Pengetahuan (Knowledge) 4. Keterampilan (Skill) 5. Kemampuan 6. Motivasi |

| Variabel | Definisi | Indikator |
|------------------|---|--|
| Disiplin Kerja | <p>Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (menurut Hasibuan, (2019:193). Disiplin sebagai suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh Guru dan menyebabkan Guru dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai yang tinggi dari pekerjaan dan perilaku. (menurut Latainer dalam Sutrisno, (2019:87).</p> | <p>Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan indikator mengenai disiplin kerja di antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat. 2. Peraturan dasar tentang berpakaian, dan tingkah laku dalam pekerjaan. 3. Peraturan cara-cara melakukana pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain. 4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam instansi dan sebagainya. |
| Lingkungan Kerja | <p>Menurut Afandi (2018:66), menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya menjalankan tugas seperti temperature, kelembapan, penilasi, penerangan, keaduhan, kebersihan, tempat kerja dan memadai tidak alat-alat perlengkapan kerja. Menurut Sutrisno (2016 dalam Indayato et ala, (2018). Menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan pekerjaan yang dapat</p> | <p>Indikator lingkungan kerja adalah menurut Afandi (2018:70) adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan 2. Warna 3. Udara 4. Suara. |

| Variabel | Definisi | Indikator |
|--------------|---|---|
| | mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. | |
| Kinerja Guru | Menurut Erjati (2017:24) “mengatakan kinerja guru adalah seluruh aktivitas yang dilakukannya dalam mengemban amanah dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik dalam mencapai kedewasaan dan kematangannya. | Kinerja guru sangat penting untuk di perhatikan dan dievaluasi, karena guru mengemban sebuah tugas profesional. Artinya, tugas-tugas tersebut hanya dapat dikerjakan oleh orang memiliki kompetesni khusus. Menurut Widya (2019:19) indikator kinerja guru mencakup : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru membuat RPP. 2. Penguasaan materi yang akan diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar. 3. Penguasaan serta pemilihan pendekatan metode, strategi. 4. Pemberian tugas yang berbobot kepada siswa. 5. Kemampuan mengelola kelas 6. Kemampuan mengevaluasi dalam setiap pembelajaran. |

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif dengan metode kuantitatif. menurut Sugiyono (2018,hlm.147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sample) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Adapun beberapa analisis yang dilakukan pada uji asumsi klasik yaitu:

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov smirnov dengan tujuan untuk melihat apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Nilai residul yang normal dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan sudah baik.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghozali (2018:107), menyatakan bahwa Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terdapat adanya kesamaan varian dari residual maka satu pengamatan ke pengamatan lainnya (homoskedastisitas) maka dapat diartinya sebagai model regresi yang telah memenuhi prasyarat, jika hasil nilai probabilitasnya signifikan $>$ nilai $\alpha = 0,05$ maka model tidak akan mengalami heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda adalah hasil studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Dalam hal ini terdapat bentuk persamaan regresi linear berganda yang diuraikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

α = Konstanta

b_1, \dots, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kompetensi Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Lingkungan Kerja

E = error

3.10 Uji Validitas dan Realibilitas

3.10.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument dalam kuisiонер dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Validitas dihitung dengan menggunakan rumus product moment yang mana hasil dari perhitungan aplikasi SPSS akan dibandingkan dengan nilai tabel pada signifikansi 5%. Apabila nilai $t_{\text{terhitung}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif maka indikator atau pernyataan dalam kuisiонер dinyatakan valid begitu juga sebaliknya, apabila $t_{\text{terhitung}} < \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ maka indikator atau pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.10.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibitas dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian merupakan instrument yang reliabel, konsisten, serta stabil atau tidak. Apabila kuisisioner dilakukan pengukuran ulang dan menunjukkan hasil yang sama, maka kuisisioner tersebut dianggap reliabel. Tingkat realibilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach's Alpha (α). Lalu, suatu variabel dapat dikatakan reliable jika menunjukkan hasil nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2017:21), Koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Terdapat asumsi mengenai koefisien determinasi sebagai berikut :

Nilai R^2 diantara 0 dan 1 atau ($0 < R^2$) :

- a. Nilai R^2 yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.
- b. Nilai R^2 yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen amat terbatas.

3.11.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (menurut Ghazali, 2018:98). Selain itu uji F ini dilakukan untuk menghitung dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan angka signifikan, hipotesis dapat diterima atau ditolak apabila:

- a. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.11.3 Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing dari variabel independen pada variabel dependen. (Ghozali,2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Adapun penjelasannya :

- a. Hipotesis nol (H_0) yang menunjukkan bahwa suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis alternative (H_a) yang menunjukkan bahwa suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Berdasarkan angka signifikan, hipotesis dapat diterima atau ditolak apabila:

1. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.